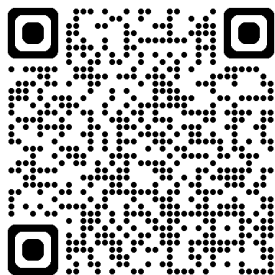


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,440.91	103.54	1.41%
LQ-45	759.94	9.37	1.25%
US MARKET			
Dow	47,706.51	-34.29	-0.07%
S&P 500	6,781.52	-14.47	-0.21%
Nasdaq	22,697.10	1.16	0.01%
VIX	5,840.55	155.35	2.73%
EUROPE			
DAX	24.93	-0.57	-2.24%
FTSE 100	23,968.63	559.26	2.39%
CAC 40	10,412.24	162.72	1.59%
Euro 50	8,057.36	142	1.79%
ASIA			
Nikkei 225	55,296.00	1047.61	1.93%
HSI	25,959.90	551.44	2.17%
Shanghai	4,123.14	26.54	0.65%
STI Index	5,224.10	-18	-0.34%
GOLD	82.85	-0.6	-0.72%
OIL (WTI)	98.855	-0.072	-0.07%
Exchange			
USD Index	16,831.40	28.5	0.17%
USD/IDR	4,860.64	104.03	2.19%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menunjukkan pergerakan beragam setelah penutupan perdagangan hari Selasa, dengan kenaikan di sektor Telekomunikasi, Teknologi, dan Material Dasar mendorong kenaikan saham, sementara penurunan di sektor Minyak & Gas, Kesehatan, dan Utilitas mendorong saham turun. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,07%, sementara indeks S&P 500 turun 0,21%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,01%. (Investing)

Komoditas – Harga emas naik tipis pada perdagangan awal Asia Rabu karena pasar menghadapi sinyal yang beragam mengenai perang AS-Israel dengan Iran, dengan fokus utama pada gangguan di pasar energi dan potensi berakhirnya konflik. Data inflasi konsumen AS untuk Februari mendarat juga akan dipantau untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut tentang ekonomi terbesar di dunia, meskipun angka tersebut kemungkinan tidak akan mencerminkan kenaikan harga energi yang disebabkan oleh perang Iran. Harga emas spot naik 0,3% menjadi \$5.210,51 per ons, sementara harga emas berjangka turun 0,5% menjadi \$5.216,55/ons. (Investing)

Berita Emiten

ELPI - Pelayaran Nasional Ekalya (ELPI) memutuskan pembagian dividen Rp126 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 60,24 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp209,19 miliar. Dengan hasil itu, para investor akan mendapat dividen Rp17 per eksemplar. Sepanjang tahun lalu, perseroan mengemas laba bersih Rp213,3 miliar. Merosot 15,48 persen dari episode akhir tahun sebelumnya Rp252,37 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar turun ke level Rp28,78 dari sebelumnya Rp34,05. Pendapatan Rp1,01 triliun, menciut 15,83 persen dari posisi sama akhir tahun sebelumnya Rp1,2 triliun. Beban pokok pendapatan Rp770,22 miliar, mengalami penyusutan dari akhir edisi 2024 senilai Rp889,19 miliar. Laba kotor terkumpul Rp23,52 miliar, mengalami perosotan dari Rp316,02 miliar. Selanjutnya, perseroan mendapat izin right issue 2.112.420.000 helai alias 2,11 miliar lembar. Penerbitan saham anyar itu, dibekali dengan nominal Rp100. Aksi tersebut akan dipentaskan setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Right issue akan membuat saham beredar perseroan makin meluber. Perkiraan secara garis besar penggunaan dana hasil right issue setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan perseroan untuk likuiditas umum, belanja modal, dan modal kerja termasuk usaha, dan kegiatan dalam diversifikasi, ekspansi, investasi, dan kegiatan penunjang. (EmitenNews)

CYBR - PT ITSEC Asia Tbk (CYBR), perusahaan penyedia layanan siber security di Indonesia, mengumumkan rencana pemisahan saham (stock split) 1:2. Melalui langkah tersebut, CYBR akan menggandakan jumlah saham beredar dari sekitar 6,71 miliar menjadi 13,43 miliar, sambil mengurangi nilai nominal per saham dari Rp25 menjadi Rp12,50. Seiring dengan itu, proposal ini memerlukan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan untuk 16 April 2026 mendatang. Direktur Utama dan CEO PT ITSEC Asia Tbk Patrick Dannacher mengatakan, pemisahan saham ini mencerminkan kepercayaan perusahaan terhadap trajektori pertumbuhan ITSEC, seiring dengan keyakinan bahwa komunitas pemegang saham yang lebih luas dan beragam memperkuat perusahaan dalam jangka panjang. "Seiring dengan matangnya sektor siber security dan artificial intelligence (AI) Indonesia, kami ingin lebih banyak investor, dari peserta retail hingga mitra institusional, memiliki titik masuk yang mudah dijangkau ke dalam perusahaan yang membangun kemampuan keamanan kritis dari Indonesia untuk pasar global," kata Patrick dalam keterangan persnya, Selasa (10/3/2026). Patrick juga menjelaskan, pemisahan saham dirancang untuk menurunkan biaya entry per lot bagi investor, memperluas basis pemegang saham CYBR, dan memperkuat likuiditas perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). "Dengan siber security semakin diakui sebagai infrastruktur nasional yang kritis, perusahaan melihat basis investor yang lebih luas sebagai langkah alami dalam membangun kedalaman pasar jangka panjang untuk sektor keamanan digital Indonesia," ungkap Patrick. (Investor.id)

TOBA - TBS Energi Utama (TOBA) merancang right issue 1,39 miliar lembar. Pengeluaran saham baru itu, dibekali dengan nilai nominal Rp50. Penerbitan saham anyar itu, akan dilakukan setelah mendapat izin dari para pemegang saham. Oleh karena itu, untuk mengantongi restu investor tersebut, perseroan akan menggeber rapat umum pemegang saham luar biasa pada 16 April 2026 mendatang. Investor absen dalam aksi itu, akan mengalami dilusi kepemilikan maksimal 14,23 persen. Seluruh dana hasil right issue, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban perseroan, akan digunakan untuk mendukung perkembangan, dan ekspansi usaha khususnya sektor pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan kendaraan listrik. Informasi final sehubungan dengan penggunaan dana akan diungkap dalam prospektus yang akan disediakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku. Aksi tersebut akan memperkuat struktur permodalan, mendukung perkembangan, dan ekspansi usaha perseroan. Selanjutnya, peningkatan modal perseroan dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan daya saing usaha, dan meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi pemegang saham perseroan. (EmitenNews)

ADMR - PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (ADMR) mencatatkan laba bersih USD271 juta sepanjang 2025. Capaian tersebut menyusut 38 persen dibandingkan laba bersih pada tahun sebelumnya yang mencapai USD436 juta. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan Jumat (6/3/2026) pendapatan usaha juga turun 15,65 persen menjadi USD972 juta dari sebelumnya USD1,15 miliar. Sementara beban pokok pendapatan tercatat meningkat menjadi USD577 juta, dan beban usaha juga naik menjadi USD43,6 juta. Namun demikian, laba bersih kuartal IV-2025 naik 5 persen secara kuartalan (QoQ) akibat adanya one-off beban lain-lain senilai USD31,4 juta, yang berasal dari pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas pinjaman kepada pihak ketiga, PT Persada Sentral Mineral, yang sepenuhnya dibukukan akhir tahun. Adapun total ekuitas ADMR tercatat meningkat dari USD1,5 miliar pada akhir 2024 menjadi USD1,71 miliar per 31 Desember 2025. Jumlah liabilitas perseroan juga melonjak menjadi USD1,17 miliar dengan total aset yang tercatat naik menjadi USD2,89 miliar. (Idxchannel)

BUVA - Bukit Uluwatu (BUVA) sepanjang 2025 meraup laba bersih Rp99,19 miliar. Meroket 1.073 persen dari episode sama tahun sebelumnya hanya senilai Rp8,45 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham dasar emiten asuhan Happy Hapsoro tersebut ikut melejit menjadi Rp4,03 dari sebelumnya Rp0,41. Pendapatan naik tipis menjadi Rp375,58 miliar, dari akhir tahun 2024 sebesar Rp355,25 miliar. Beban pokok pendapatan Rp112,55 miliar, mengalami pembengkakan dari Rp104,47 miliar. Laba kotor terkumpul Rp263,02 miliar, mengalami lonjakan dari sebelumnya Rp250,78 miliar. Beban penjualan Rp23,87 miliar, bengkak dari Rp22,08 miliar. Beban umum dan administrasi Rp127,42 miliar, bertambah dari Rp113,05 miliar. Beban operasional, pembangunan, pemeliharaan, dan energi Rp25,93 miliar, naik tipis dari Rp25,82 miliar. Beban manajemen dan lisensi Rp19,24 miliar, bengkak dari Rp18,29 miliar. Penurunan nilai dari aset dalam pembangunan Rp4,12 miliar, susut dari Rp17,74 miliar. Pendapatan operasi lain Rp2,52 miliar, anjlok dari Rp15,26 miliar. Beban operasional lain Rp3,32 miliar naik dari Rp1,99 miliar. Laba usaha Rp61,61 miliar, turun dari Rp67,04 miliar. Bagian laba bersih entitas asosiasi Rp79,41 miliar dari minus Rp9,91 miliar. Pendapatan keuangan Rp2,75 miliar, mengalami lonjakan dari akhir tahun sebelumnya Rp1,23 miliar. Rugi selisih kurs Rp674,25 juta, mengalami penyusutan dari sebelumnya Rp1,46 miliar. Beban keuangan Rp40,05 miliar, mengalami penciutan dari Rp46,44 miliar. Laba tahun berjalan Rp99,75 miliar, melangit dari Rp9,73 miliar. Total ekuitas Rp2,05 triliun, melonjak dari akhir 2024 senilai Rp1,35 triliun. Defisit Rp1,24 triliun, menipis dari sebelumnya Rp1,34 triliun. Jumlah liabilitas Rp556,12 miliar, mengalami penyusutan dari akhir tahun sebelumnya Rp766,59 miliar. Total aset Rp2,6 triliun, mengalami peningkatan dari Rp2,11 triliun. (EmitenNews)

Foreign Transaction (10/03/2026)

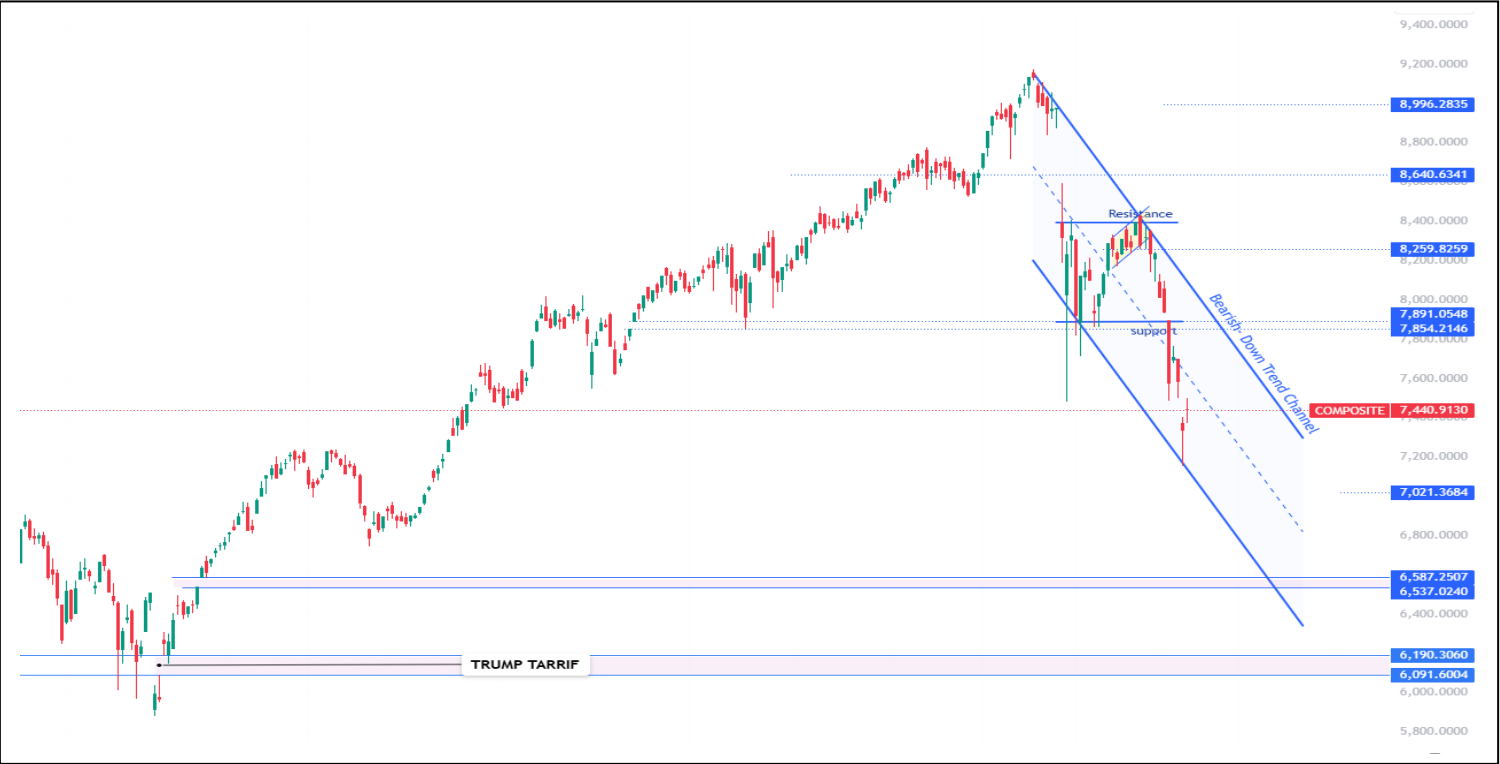
JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.93 T

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Maret 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
09	10	11	12	13
RUPS BBNI ELPI Public Expose ELPI	RUPS HAIS Public Expose PMMP TAMA	RUPS DSSA PGUN	RUPS BBCA FASW PPGL BABP CASH BBKP Public Expose BNLI	RUPS PNGO WSBP Public Expose AYAM

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

Technical Review

IHSG saat ini berada dalam bearish downtrend channel dengan volume yang cenderung menurun semakin dominan dan kenaikan hanya bersifat technical rebound sementara selama IHSG belum mampu kembali naik.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan bergerak sideways dengan support 7.156 dan resistance 7.600.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
INDY	BUY	4.000	4.100	3.960	Day trade
GGRM	BUY	15.400	15.900	15.200	Day trade



INDY – *BUY*
(Day Trade)

Harga berada di area *rebound support* minor dan berpotensi untuk terjadi rebound jangka pendek lanjutan.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INDY	4.000	4.100	3.960	3.960	4.100	Long Candle



GGRM – *BUY*
(Day Trade)

Harga berada di area *rebound support* minor dan berpotensi untuk terjadi rebound jangka pendek lanjutan.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
GGRM	15.400	15.900	15.200	15.200	15.900	Long Candle

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.